

EVALUASI PEMBERIAN KREDIT PT PNM MELALUI PROGRAM MEKAAR UNTUK KESEJATERAAN UMKM DIDESA MADE

Belva Ayu Aswanda¹, Rediyanto Putra²

Universitas Negeri Surabaya

Email : belva.21008@mhs.unesa.ac.id, rediyantoputra@unesa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pemberian kredit oleh PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) melalui program Mekaar terhadap kesejahteraan UMKM di Desa Made, Kecamatan Sambikerep, Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis prinsip 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition) untuk menilai efektivitas program dalam memberdayakan UMKM. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kredit Mekaar secara signifikan meningkatkan pendapatan, alokasi modal, serta pengelolaan usaha UMKM. Namun, terdapat beberapa kendala dalam implementasi prinsip 5C, khususnya pada aspek jaminan (collateral) dan kondisi eksternal usaha. Secara keseluruhan, program Mekaar dinilai efektif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi pelaku UMKM di wilayah penelitian.

Kata Kunci: Mekaar, Pemberian Kredit, UMKM

ABSTRACT

This study aims to evaluate the credit provision by PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) through the Mekaar program towards the welfare of MSMEs in Made Village, Sambikerep District, Surabaya. The research uses a qualitative approach with analysis based on the 5C principles (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition) to assess the effectiveness of the program in empowering MSMEs. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation. The results show that the Mekaar credit provision significantly increased income, capital allocation, and

Article History

Received: May 2025

Reviewed: May 2025

Published: May 2025

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

management of MSMEs. However, there are several challenges in implementing the 5C principles, particularly in the aspects of collateral and external business conditions. Overall, the Mekaar program is considered effective in improving the economic welfare of MSME actors in the research area.

Keywords: Mekaar, Credit Provision, MSMEs

PENDAHULUAN

Keadilan sosial merupakan salah satu tujuan utama pembangunan nasional Indonesia, sebagaimana dirumuskan dalam sila kelima Pancasila. Namun, pencapaian kemakmuran dan kesejahteraan yang merata bagi seluruh rakyat Indonesia masih menjadi tantangan, terlihat dari masih adanya kesenjangan sosial antara kelompok masyarakat berpendapatan tinggi dan mereka yang hidup di garis kemiskinan. Hal tersebut menjadikan perhatian pemerintah untuk memperbarui kebijakan dalam menangani permasalahan tersebut (Yunus, 2021) Bentuk upaya pemerintah Indonesia dalam mengurangi permasalahan kemiskinan dan pengangguran adalah dengan memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang saat ini sebagai sektor utama dalam pergerakan perekonomian nasional. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah terus memperbarui kebijakan, salah satunya dengan memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai motor utama perekonomian nasional. UMKM memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi di Indonesia hal ini dapat ditunjukkan dalam tiga pelaku Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah yang mencakup berbagai sektor ekonomi. Potensi yang dimiliki UMKM dalam menciptakan tenaga kerja di Indonesia dinilai cukup besar, selain itu UMKM memiliki kontribusi dalam pertumbuhan pendapatan nasional (Wibawa, 2020) Data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian tahun 2022 menunjukkan bahwa UMKM berkontribusi sebesar 99% dari total unit usaha, menyumbang 60,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), dan menyerap 96,6% tenaga kerja nasional. Namun, pandemi COVID-19 pada tahun 2020-2021 menyebabkan penurunan signifikan pada sektor UMKM, Kondisi pertumbuhan ekonomi yang merosot akibat adanya pandemi COVID-19 pada tahun 2020 ini menjadi fokus penting yang harus segera untuk ditangani. Hal ini dikarenakan tingkat pertumbuhan ekonomi akan dapat berdampak kepada tingkat kesejahteraan masyarakat (Rediyanto Putra, 2023). Pemerintah merespons kondisi ini dengan meluncurkan berbagai program pemulihan ekonomi, seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), penjaminan kredit, dan program pembiayaan lainnya. Meskipun demikian, akses permodalan masih menjadi kendala utama bagi UMKM. Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) mencatat pada tahun 2020 terdapat lebih dari 45 juta UMKM yang belum terakses pinjaman modal dari lembaga keuangan. Pemerintah pun meluncurkan berbagai program, seperti Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), Mekaar PNM, Bank Wakaf Mikro, Pembiayaan Ultra Mikro (UMi), dan KUR. Berbagai upaya ini terbukti meningkatkan pertumbuhan kredit UMKM, meski nilai NPL (Non Performing Loan) tetap stabil. Kota Surabaya menjadi salah satu daerah yang aktif mendorong pertumbuhan UMKM, dengan jumlah UMKM mencapai lebih dari 60 ribu unit. Namun, permasalahan utama yang dihadapi pelaku UMKM di Surabaya, khususnya di Desa

Made, adalah keterbatasan akses permodalan. Banyak pelaku UMKM yang akhirnya mencari alternatif pembiayaan yang kurang efektif, sehingga berisiko menimbulkan masalah keuangan jangka panjang. Perbankan sebagai lembaga intermediasi keuangan belum sepenuhnya mampu menjawab kebutuhan UMKM, terutama karena persyaratan jaminan yang sulit dipenuhi. Pemerintah Kota Surabaya berupaya membantu melalui program Puspita, yang menawarkan pinjaman modal dengan bunga ringan. Namun, upaya pemerintah pusat melalui PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) melalui program Mekaar menjadi salah satu solusi utama. Program Mekaar tidak hanya memberikan akses permodalan, tetapi juga pembinaan dan pendampingan usaha bagi pelaku UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus di Desa Made, Kecamatan Sambikerep, Surabaya. Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pelaku UMKM penerima kredit Mekaar, pihak PT. PNM, dan informan terkait lainnya. Selain itu, dilakukan observasi langsung terhadap aktivitas usaha dan pengelolaan kredit. Data sekunder diperoleh dari dokumen resmi PT. PNM, laporan keuangan UMKM, serta data pemerintah daerah. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis interaktif Miles & Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Evaluasi dilakukan berdasarkan indikator 5C dalam analisis kredit, yaitu Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition, serta pengaruhnya terhadap kesejahteraan UMKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Mekaar PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan pelaku UMKM di Desa Made, Kecamatan Sambikerep, Surabaya. Sebagian besar responden yang menjadi nasabah Mekaar adalah perempuan usia produktif dengan latar belakang pendidikan SMA/ sederajat dan telah menjalankan usaha mikro lebih dari tiga tahun. Sebelum mendapatkan pembiayaan dari Mekaar, para pelaku UMKM umumnya mengalami keterbatasan modal yang berdampak pada stagnasi usaha dan rendahnya pendapatan. Setelah memperoleh kredit Mekaar, terjadi peningkatan pendapatan rata-rata sebesar 40–60%. Tambahan modal yang diperoleh sebagian besar digunakan untuk menambah stok bahan baku, membeli peralatan produksi, serta mendukung modal kerja harian, sehingga usaha menjadi lebih produktif dan mampu memenuhi permintaan pasar yang lebih besar. Dari sisi implementasi prinsip analisis kredit 5C, hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek karakter (character) nasabah dinilai baik, terbukti dari tingkat kelancaran pengembalian kredit yang tinggi dan tanggung jawab anggota kelompok dalam sistem tanggung renteng. Kapasitas (capacity) usaha juga meningkat setelah memperoleh pembinaan dan pendampingan rutin dari petugas Mekaar, yang meliputi pelatihan manajemen keuangan, pemasaran, dan pembukuan sederhana. Modal (capital) yang bertambah dari pinjaman Mekaar memungkinkan UMKM untuk melakukan ekspansi usaha dan

bahkan mulai menabung untuk pengembangan lebih lanjut. Pada aspek jaminan (collateral), program Mekaar memberikan kemudahan karena tidak mewajibkan agunan fisik, cukup dengan penilaian kelompok dan sistem tanggung renteng, sehingga akses kredit lebih terbuka bagi UMKM yang tidak memiliki aset untuk dijaminkan. Namun, risiko kredit macet tetap ada, meski masih dalam batas wajar. Sementara itu, kondisi eksternal (condition) seperti fluktuasi harga bahan baku dan persaingan pasar tetap menjadi tantangan, namun tambahan modal kerja dari Mekaar membantu UMKM bertahan dan beradaptasi. Selain peningkatan pendapatan dan modal, program Mekaar juga memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan keluarga pelaku UMKM. Banyak responden melaporkan adanya peningkatan kemampuan memenuhi kebutuhan rumah tangga, pendidikan anak, dan kesehatan keluarga. Dibandingkan dengan program kredit lain, bunga Mekaar dinilai lebih ringan dan prosedur pengajuan lebih mudah, serta adanya pembinaan kelompok yang efektif mencegah kredit macet. Meski demikian, masih ditemukan kendala seperti kurangnya disiplin pencatatan keuangan pada sebagian UMKM dan tantangan persaingan usaha yang ketat. Untuk mengatasi hal ini, PT. PNM terus meningkatkan intensitas monitoring dan pelatihan bagi nasabah. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pemberian kredit melalui program Mekaar efektif dalam meningkatkan pendapatan, modal usaha, dan kesejahteraan UMKM di Desa Made, serta dapat menjadi model pemberdayaan UMKM yang layak direplikasi di daerah lain.

KESIMPULAN

enelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif analisis mendalam terhadap pelaksanaan program Mekaar dan dampak pemberian kredit terhadap UMKM di Desa Made. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi analisis prinsip kredit 5C PT PNM melalui program Mekaar dalam pemberdayaan UMKM, serta mengkaji efektivitas program Mekaar dalam meningkatkan kesejahteraan UMKM di Desa Made. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Prinsip 5C

PT PNM berhasil menerapkan prinsip kredit 5C secara efektif dalam proses pemberian kredit kepada pelaku UMKM di Desa Made. Dalam penilaian keberhasilan implementasi prinsip 5C pada penelitian ini mengungkapkan PT PNM secara efektif menggunakan prinsip analisis kredit 5C (Karakter, Kapasitas, Modal, Jaminan, dan Kondisi) untuk memberikan kredit kepada pelaku UMKM di Desa Made. Penilaian karakter mempertimbangkan kejujuran, komitmen, dan rekam jejak calon pelanggan. Kemampuan untuk membayar pinjaman dan kemampuan untuk mengelola bisnis adalah dua faktor yang menentukan kapasitas usaha. Untuk menjamin kelangsungan bisnis, diperlukan modal awal. Program Mekaar memprioritaskan jaminan sosial melalui tanggung jawab renteng kelompok daripada jaminan fisik. Dalam penilaian kelayakan kredit, faktor lain yang dipertimbangkan adalah kondisi keuangan dan tempat usaha calon debitur. PT PNM dapat memastikan bahwa kredit yang diberikan tepat sasaran dan mengurangi risiko kemacetan kredit dengan menerapkan prinsip 5C ini.

2. Efektivitas Program Mekaar

Program Mekaar terbukti efektif dalam membantu pelaku UMKM yang sebelumnya sulit mendapatkan kredit dari lembaga keuangan konvensional mendapatkan permodalan dengan cara yang mudah dan murah. Pelaku UMKM di Desa Made melihat peningkatan pendapatan, manajemen usaha yang lebih baik, dan pengembangan bisnis setelah menerima kredit. Program ini juga memberikan pendampingan dan pelatihan usaha, sehingga pelaku UMKM lebih siap untuk menghadapi tantangan bisnis dan mengelola keuangan dengan lebih baik. Program Mekaar meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dan masyarakat secara keseluruhan, bukan hanya pelaku usaha.

3. Dampak Terhadap Kesejahteraan UMKM

Pelaku UMKM yang menerima kredit dan pendampingan mengalami peningkatan pendapatan dan pengembangan usaha mereka. Program ini juga meningkatkan solidaritas kelompok dan berdampak positif pada ekonomi keluarga dan masyarakat sekitar.

4. Tantangan dan Kendala yang dihadapi

Beberapa usaha kecil dan menengah (UMKM) masih menghadapi kesulitan dalam memahami pengelolaan keuangan dan cara mempromosikan produk mereka. Agar semua orang mendapatkan manfaat dari program, pendampingan yang berkelanjutan diperlukan.

Dengan menerapkan prinsip analisis kredit 5C, Program Mekaar PT PNM secara efektif meningkatkan akses pembiayaan dan kesejahteraan pelaku UMKM di Desa Made. Program ini tidak hanya memberikan modal usaha, tetapi juga memberikan pelatihan yang mendukung keinginan bisnis mereka. Namun, agar seluruh pelaku UMKM mendapatkan manfaat yang optimal dan berkelanjutan, literasi keuangan dan pendampingan harus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia Mayangsari, B., Zuhroh, I., Hadi Program Studi Ekonomi Pembangunan, S., & Ekonomi Dan Bisnis, F. (2021). DAMPAK KREDIT PT PNM MEKAAR TERHADAP KINERJA USAHA ULTRA MIKRO DI KECAMATAN BATU. In *Journal of Financial Economics & Investment* (Vol. 1, Issue 1).
- Arif Lukman Khakim. (2020). HAIRSTYLE CREATION : PROSES INOVASI HAIRCUT BARBERSHOP (Studi Kasus Barbershop Jombang). *Stiedewantara*, 1–58.
- Dwi Putri Wahyuni. (2023). *Penerapan Prinsip 5C Dalam Pemberian Pembiayaan Murabahah Pada KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Pamekasan*.

- Eko Setiawan. (2018). *Analisis Faktor- Faktor Penghambat Unit Layanan Modal Mikro Terhadap Peningkatan Usaha Mikro* .
- Faisha Aprilia. (2023). *Pemberdayaan UMKM Melalui Pendekatan Teori Keynes : Menuju Pertumbuhan Ekonomi Inklusif*.
- Hamonangan. (2020). Analisis Penerapan Prinsip 5C Dalam Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Muamalat KCU Padangsidempuan. *Jurnal Ilmia MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(2).
- Herlinawati, E., & Arumanix, E. R. (2017). ANALISIS PENDAPATAN UMKM SEBELUM DAN SESUDAH MENERIMA KREDIT TUNAS USAHA RAKYAT. *Jurnal-Inaba.Hol.Es*, 16(2). <http://>
- Hippy, M. A., Bakari, Y., Baruwadi, M., & Hippy, M. Z. (2024). SEIKO : Journal of Management & Business Analisis Prinsip 5C Perbankan Dalam Penyaluran Kredit Usaha Pada Petani di BRI Unit Suwawa dan BRI Unit Kabila. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 7(1), 508–519.
- Indah, N., Aruan, M., Hutagalung, I., Purba, B., Ekonomi, F., Sarjana, J., Ekonomi, I., & Medan, U. N. (2023). ANALISIS DAMPAK TEORI KEYNES DALAM MENGATASI KRISIS EKONOMI MELALUI KEBIJAKAN FISKAL. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/XX..XXXXX/Jimea>
- Iskandar Putong. (2015). *Pengantar Ekonomi Makro* . Buku&Artikel karya Iskandar Putong.
- Jannah Makarau, M. (2023). Analisis Penerapan Prinsip 5C (Collateral, Character, Capital, Capacity, Dan Condition) Dalam Pertimbangan Pemberian Pembiayaan Kepada Calon Nasabah (Studi Pada Bank Muamalat Kc.Palu). *Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu* .
- Khoirun Nisak. (2012). *Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Surabaya* . 1–13.
- Kotimah, K., & Rahayu, T. (2024). *Perspektif Peraturan Tanggung Renteng Pada Pinjaman Modal Usaha Oleh PNM Mekaar Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Syariah* (Vol. 6, Issue 2). <http://ejournal.ibntegal.ac.id/index.php/iqtishodiah>
- Mardiana. (2019). Faktor-Faktor yang menyebabkan Masyarakat Memilih Pembiayaan Di PT. PNM (PERSERO) Cab. Kota Bengkulu. *IAIN Bengkulu*.
- Muhammad Ichwan Noer Laily. (n.d.).
- Nailah Rizka. (2018). ANALISIS PERKEMBANGAN UMKM SEBELUM DAN SESUDAH MENERIMA PEMBIAYAAN DARI BANK SYARIAH. 1–116.
- Ni Putu Alicia Wahyuni. (2022). PENERAPAN PRINSIP 5C DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT PRODUKTIF KEPADA UMKM DI PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI CABANG BADUNG.

- Paramita. (2018). *Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Pemenuhan Permodalan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*.
- Puspitasari, R., & Purwaningsih, S. B. (2024). Prinsip NIB dan 5C Menyederhanakan Persyaratan Pinjaman UKM. *Indonesian Journal of Law and Justice*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.47134/ijlj.v2i1.2999>
- Ratna Sari, E. (n.d.). *Pengaruh Penyaluran Kredit UMKM terhadap Pertumbuhan UMKM di Indonesia dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Nasional (Periode 2008-2012)*.
- Rediyanto Putra. (2023). Determinan Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya pada Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Jawa Timur. *Kajian Ekonomi Keuangan*, 5.
- Ricky Ramadhan. (2022). *Peran PT. PNM Dalam Memberdayakan UMKM Ibu Rumah Tangga Melalui Program Mekaar*. 1–201.
- Rinto Ananta Pintarto Pujiono, M. (2021). *PENGARUH LABA AKUNTANSI & ARUS KAS OPERASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (RETURN SAHAM) (STUDI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019)*. 3(2), 147–170. <https://journal.maranatha.edu/index.php/jafta>
- Risiko, M., Murabahah, P., Pada, S., Pusat, K., Bprs, P. T., Wakilah, H., & Aceh, B. (n.d.). *SKRIPSI ANALISA PENERAPAN PRINSIP 5C DALAM*.
- Rudjito. (2003). *Strategi Pengembangan Umkm Berbasis Strategi Bisnis [Broadcast]*.
- Septiani, O. ; Putri, P., Kunci, K., Kesulitan, ; Siswa, B., & Penyesuaian, J. (n.d.). *ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL JURNAL PENYESUAIAN PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Vol. 2, Issue 2)*. Septiani Panca Putri.
- Sesi Enjel. (2019). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut prespektif ekonomi islam. *Universitas Negeri Islam Raden Intan*.
- Solikin. (2003). *Kebijakan Moneter di Indonesia*. Bank Indonesia.
- Suarsih. (2020). *Peran PT PNM Mekaar Syariah terhadap pemberdayaan wanita di Duampanua Kab. Pinrang*.
- Yandri Jamal, H. (n.d.). *SKRIPSI IMPLEMENTASI 5C DALAM PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI BRI PEKKABATA PINRANG OLEH*.
- Yunus, Y. A. (2021). YUME : Journal of Management Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *YUME : Journal of Management*, 4(1), 231–238. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.655>